

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA *IDLE TIME* PADA
KEGIATAN BONGKAR MUAT *STEEL PRODUCT* DI PT. KARANA LINE**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)
Program studi Transportasi Laut**



Oleh

ARI ZALMI

NIT. 130405201022

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**

2024

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	 Lloyd's Register LRQA
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

Nama : Ari Zalmi
 NIT : 130405201022
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut
 Judul : Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Idle Time pada Kegiatan
 Bongkar Muat Steel Product di PT. Karana Line

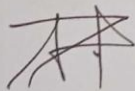
Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan/diujikan.

Padang Pariaman, 22 Juli 2024

Menyetujui :

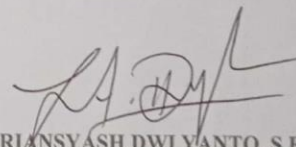
Pembimbing I

Pembimbing II



JULIANDRI HASNUR, S.ST.Mar., M.M

NIP. 19810719200901001



LANGANDRIANSYASH DWI YANTO, S.E., M.M

NIP. 197709092011011004

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut 

ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-23	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA *IDLE TIME* PADA
KEGIATAN BONGKAR MUAT *STEEL PRODUCT* DI PT. KARANA LINE**

Disusun oleh :

Ari Zalmi

130405201022

Program Studi Transportasi Laut

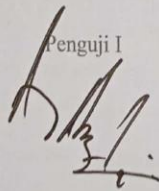
Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, 2 Agustus 2024

Menyetujui :

Penguji I



NAZARWIN, S.H., M.M.
NIP. 196301151983031003

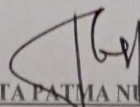
Penguji II



ELFIRA WIRZA, S.Si., M.Sc.
NIP. 198609142009122003

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



MARKUS ASTA PATMA NUGRAHA, S.Si.T., M.T.
NIP. 19841209 200912 1 003

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARI ZALMI
 NIT : 130405201022
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul :ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA *IDLE TIME*
 PADA KEGIATAN BONGKAR MUAT *STEEL PRODUCT* DI
 PT. KARANA LINE

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 05 Agustus 2024



ARI ZALMI
 NIT : 130405201022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“The Whole Purpose of Education is to Turn Mirrors into Windows”

Persembahan

Puji syukur saya ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai, karena tanpa Rahmat dan Karunia-Nya, mungkin saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang terbatas. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, skripsi ini adalah persembahan berharga untuk Bapak Ramli dan Ibu Ermawati. Terima kasih karena selalu menjaga dalam setiap doa serta hidup saya begitu menjadi mudah dan lancar ketika saya memiliki orang tua sempurna yang sampai saat ini selalu mencukupi apa yang saya butuhkan.
2. Saudara dan saudari saya Rika Fitriani, S.Sos., Santi Safitri, S.Pd., Annisa, Syahrul Fadli dan Askia Ramli yang terus memberikan semangat dalam setiap langkah dan menjadi alasan terbaik dalam semua pencapaian saya.
3. Bapak/Ibu dosen dan Pembina sekaligus orang tua saya di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat ini, terimakasih untuk motivasi, kritikan, dan bimbingannya.
4. Kepada Bapak Reza Alfikar, Reinhart, Pardi Simbolon, Riyan Pratikno dan Edi Prasetyo telah menjadi mentor penulis selama penulis melaksanakan PRADA.
5. Senior dan rekan-rekan Transportasi Laut angkatan V terkhususnya Zikra, Jundi, Yodi, Ifdal dan Tri yang selalu mengingatkan dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Ari Zalmi, 2024, NIT. 130405201022, “*Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Idle Time Pada Kegiatan Bongkar Muat Steel Product di PT. Karana Line*”, skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I: Juliandri Hasnur, S,ST.Mar., M.M. Pembimbing II: Langandriansyah Dwi Yatno, S.E., M.M.

Idle time adalah waktu terbuang yang tidak dipergunakan untuk bekerja melakukan kegiatan bongkar muat yang disebabkan oleh beberapa faktor sehingga menyebabkan kerugian bagi pihak penyedia jasa dan pelanggan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses bongkar muat, faktor penyebab terjadinya *idle time* dan upaya apa saja yang dilakukan untuk meminimalisir *idle time* di PT. Karana Line.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat memberikan penjelasan dengan analisis. Data yang diperoleh adalah data yang dikumpulkan dari hasil observasi mengamati langsung objek penelitian, dokumentasi dan wawancara langsung dilapangan.

Hasil peneliti pada penelitian ini yaitu faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya *idle time* pada proses kegiatan bongkar muat barang di PT. Karana Line adalah cuaca buruk, transportasi truck belum siap, salah satu crane rusak. Selanjutnya dampak *idle time* pada proses bongkar muat barang di PT. Karana Line adalah sebagai berikut yaitu terjadinya keterlambatan keberangkatan kapal dan meningkatnya biaya operasional kapal. Dan upaya untuk meminimalisir *idle time* pada proses bongkar muat barang di PT. Karana Line adalah peningkatan koordinasi antar seluruh pihak dalam kegiatan bongkar muat itu sendiri, selalu mengkondisikan truck harus sudah sedia di dermaga sebelum proses bongkar muat barang dan menguji kesiapan crane sebelum digunakan dan evaluasi pasca inside.

Kata kunci : Analisis, *idle time*, Bongkar Muat, kapal

ABSTRACT

Ari Zalmi, 2024, NIT. 130405201022, “Analisis of factors causing idle time in loading and unloading steel product at PT. Karana Line”. Program Diploma IV, Transportation sea, Polytechnic CruiseSumatera West, Advisor I: Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M. Advisor II: Langandriansyah Dwi Yatno, S.E., M.M.

Idle time is wasted time that is not used for work carrying out loading and unloading activities which is caused by several factors, causing losses for service providers and customers. The purpose of this research is to determine the loading and unloading process, the factors that cause idle time and what efforts are made to minimize idle time at PT. Karana Line.

Qualitative methods are research methods that provide explanations with analysis. The data obtained is data collected from observations directly observing research objects, documentation and direct interviews in the field.

The results of the researchers in this study are the factors that cause idle time in the process of loading and unloading goods at PT. Karana Line is in bad weather, truck transportation is not ready, one of the cranes is damage. Furthermore, the impact of idle time on the process of loading and unloading goods at PT. Karana Line is as follows, namely delays in ship departures and increased ship operational costs. And efforts to minimize idle time in the process of loading and unloading goods at PT. Karana Line is an improvement in coordination between all parties in the loading and unloading activity itself, always requiring trucks to be ready at the dock before the process of loading and unloading goods and testing the readiness of the crane before use and post-incident evaluation.

Keywords: Analysis, idle time, loading and unloading, ship

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program diploma IV Transportasi Laut. Dengan judul skripsi “Analisis Faktor Penyebab Terjadinya *Idle Time* pada Kegiatan Bongkar Muat *Steel Product* di PT. Karana Line”. Pada penyusunan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan juga berkat bimbingan, arahan dan dorongan dari pihak -pihak yang telah membantu, baik secara materi maupun non materi. Dalam kesempatan ini, perkenankan penulis untuk mengucapkan banyak terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang -orang yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung kepada yang terhormat:

1. Bapak Budi Riyanto, S.E., M.M., Mar.E. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Markus Asta Patma Nugraha, S.Si.T., M.T. sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. Bapak Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M. sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Langandriansyah Dwi Yatno, S.E., M.M. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan pengasuh serta Civitas Akademika Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi, mendidik dan mengasuh penulis selama menjadi taruna/i.
6. Bapak/Ibu Direktur dan Pimpinan PT. Karana Line yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan Praktek Darat (PRADA) dan memberikan ilmu selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua, kakak/adik dan seluruh keluarga besar yang selalu ada dengan memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
8. Rekan-rekan angkatan V yang selalu saling mengingatkan dan memberi dukungan satu sama lain.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, 23 juli 2024

Peneliti

Ari Zalmi

NIT. 1304052021022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	4
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Manfaat Penelitian	4
1.5.Sistematika Penulisan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1.Kajian Teoritis.....	8
2.2.Kajian Penelitian Yang Relevan	15
2.3.Kerangka Pikir	17
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Pendekatan Jenis Penelitian	20
3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian	21
3.3. Sumber Data	21

3.4. Pemilihan Informan	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data	24
3.6. Instrumen Penelitian	26
3.7. Pengujian Keabsahan Data	28
3.8. Teknik Analisis Data	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Hasil Penelitian	33
4.2. Pembahasan	52
4.3. Keterbatasan Penelitian	61
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	18
Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Data	29
Gambar 4.1 PT. Karana Line	35
Gambar 4.2 Struktur Grup PT. Karana Line	36
Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT. Karana line	38
Gambar 4.4 Flow Chart Bongkar Muat	44
Gambar 4.5 Keadaan Muatan Menunggu <i>Truck</i> di Dermaga	49
Gambar 4.6 Kerusakan Pada <i>Wire Luffing Crane</i>	59
Gambar 4.7 Dokumen <i>Time Sheet</i> Kapal MV. Fair Ocean	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan	15
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelabuhan merupakan salah satu infrastruktur vital dalam perekonomian suatu negara. Sebagai gerbang utama dalam perdagangan internasional, pelabuhan menjadi pusat kegiatan bongkar muat barang dari dan menuju kapal-kapal pengangkut. Kegiatan bongkar muat ini menjadi proses yang sangat penting dalam rantai distribusi barang karena menentukan efisiensi dan kelancaran arus barang. Menurut Peraturan Pemerintah No. 20 pasal 1 ayat 14 Tahun 2010 Tentang Angkutan di perairan, kegiatan bongkar muat barang adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar dan muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, dan *receiving/delivery*.

Dalam buku yang berjudul “Pokok-Pokok Pelayaran Niaga” karya F.D.C. Sudjamiko (2007:264) Bongkar muat berarti pemindahan muatan dari dan ke atas kapal untuk ditimbun ke dalam atau langsung diangkut ke tempat pemilik barang dengan melalui dermaga pelabuhan dengan mempergunakan alat pelengkap bongkar muat, baik yang berada di dermaga maupun yang berada di kapal itu sendiri. Kegiatan bongkar muat sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus pengiriman barang baik di dalam maupun di luar pelabuhan, hal ini ditandai dengan nilai ekonomi kegiatan bongkar muat mencapai 30% dari biaya angkutan yang ada di pelabuhan.

Dalam kegiatan bongkar muat, tantangan sering kali mengintai di setiap sudut. Meskipun direncanakan dengan cermat, kegiatan bongkar muat tidak selalu berjalan dengan lancar. Masih banyak ditemukan kendala yang menghambat efisiensi operasional dalam kegiatan bongkar muat di pelabuhan, diantaranya adalah *idle time*. *Idle Time* merupakan waktu terbuang yang tidak dipergunakan untuk bekerja melakukan kegiatan bongkar muat (Feri Setiawan et al, 2016). Pengamatan ini pada prinsipnya untuk mengetahui faktor penyebab timbulnya *idle time*. Faktor penyebab *idle time* dapat diklasifikasikan menjadi tiga faktor yang pertama karena kesalahan manusia (*Human Error*), kedua karena kesalahan teknis dan yang ketiga karena faktor alam yang berdampak pada waktu tambat kapal di dermaga. *Idle time* yang terlalu panjang akan berdampak pada pembengkakan biaya tambat yang harus ditanggung oleh pihak kapal dan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang permasalahan-permasalahan *idle time*, salah satu masalah yang pernah terjadi pada kapal MV. Redrock yang diangkat dalam skripsi yang disusun oleh Nur Puteri Melania pada tahun 2020, menyatakan bahwa pada tanggal 10 Januari 2020, kapal MV. Redrock yang melakukan kegiatan bongkar dengan waktu kegiatan 48 jam dan jumlah tonase muatan 1.655.167,11 Kgs mengalami *idle time* delapan jam yang disebabkan karena kerusakan *crane*, yang menyebabkan waktu bongkar menjadi lebih lama karena adanya jam yang terbuang pada kegiatan bongkar, hal ini tentunya berpengaruh pada waktu tambat kapal di dermaga, sehingga pihak kapal atau

pengirim barang harus menanggung biaya yang lebih mahal akibat *idle time* yang terlalu lama.

PT. Karana Line merupakan perusahaan keagenan kapal yang beroperasi di wilayah Tanjung Priok, fokus dalam melayani kapal-kapal asing untuk kegiatan bongkar muat di pelabuhan. Meskipun aktif, perusahaan tidak luput dari berbagai tantangan, seperti yang terjadi pada kapal MV. Fair Ocean pada tanggal 31 Mei 2023, dimana kegiatan bongkar muat *steel coil* terlambat akibat keterlambatan transportasi *truck* dan kerusakan pada *wire luffing crane*. Kejadian ini mengakibatkan berhentinya operasional bongkar muat dan menurunkan produktifitas kapal, sehingga menyebabkan *idle time* yang signifikan. Peristiwa ini menyoroti beberapa faktor penyebab, yang berdampak pada keterlambatan keberangkatan kapal dan peningkatan biaya operasional yang akhirnya berujung pada kerugian bagi perusahaan PT. Karana Line dan pemilik kapal tersebut.

Dari permasalahan di atas penulis menilai bahwa *idle time* terjadi oleh beberapa faktor, untuk itu penulis perlu menganalisis lebih dalam tentang faktor penyebab terjadinya *idle time* untuk koreksi dan perbaikan di kemudian hari, maka penulis menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Faktor penyebab *idle time* pada kegiatan bongkar muat *steel product* di PT. Karana Line”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses kegiatan bongkar muat kapal yang di ageni PT. Karana Line?
- b. Apa saja faktor penyebab *Idle Time* pada kegiatan bongkar muat di PT.Karana Line?
- c. Bagaimana upaya yang dilakukan PT. Karana Line untuk meminimalisir *idle time* pada kegiatan bongkar muat?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, peneliti memiliki beberapa tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses bongkar muat kapal yang di ageni oleh PT.Karana Line.
- b. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya *Idle Time* pada kegiatan bongkar muat di PT. Karana Line.
- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT. Karana Line untuk meminimalisir *idle time* pada kegiatan bongkar muat.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari manfaat yang di peroleh oleh peneliti dari hasil penelitian ini:

- a. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *Idle Time* terhadap keberangkatan kapal di Perusahaan pelayaran.
- b. Manfaat Praktis Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan sumbangan yang berarti bagi pihak – pihak yang berkaitan dengan dunia pelayaran, dunia keilmuan dan pengetahuan serta bagi perorangan. Beberapa manfaat penelitian ini yaitu:
 - 1) Bagi Instansi Penulis skripsi ini diharapkan dapat dijadikan referensi akademis terutama bagi Taruna/I Transportasi Laut yang dapat menambahkan ilmu pengetahuannya tentang pengaruh *Idle Time* terhadap kegiatan bongkar muat di Perusahaan pelayaran.
 - 2) Bagi Taruna Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan bagi Taruna/I untuk mengetahui tentang masalah *Idle Time* di suatu Perusahaan pelayaran dan juga dapat sebagai sumbangan ilmu pengetahuan di perpustakaan kampus maupun daerah.
 - 3) Bagi pekerja Agen Pelayaran Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan bagi pekerja agen pelayaran dalam mengetahui, menangani dan mengatasi *Idle Time* pada kegiatan bongkar muat.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi dalam lima bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Dalam Bab pendahuluan ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 Kajian Pustaka

Pada Bab ini penulis menjelaskan teori – teori yang ada kaitannya dengan topik yang dibahas oleh peneliti dengan menggunakan sumber–sumber data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian. Diantaranya adalah tentang faktor penyebab *Idle Time* pada kegiatan bongkar muat.

BAB 3 Metode Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pendekatan–pendekatan dan ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, struktur interview, tahapan analisis, dan juga tahapan penelitian.

BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi data dan menganalisis data yang ada kaitannya dengan permasalahan. Kemudian membahas lebih lanjut sehingga dapat ditentukan penyebab timbulnya permasalahan. Selain itu, penulis juga mengemukakan alternatif pemecahan masalah serta melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut dan mendapatkan hasil yang optimal.

BAB 5 Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian. Kesimpulan merupakan hasil pemikiran yang deduktif dari hasil penelitian. Pemaparan kesimpulan dilakukan secara kronologis, jelas dan singkat. Saran merupakan sumbangan pemikiran peneliti sebagai alternatif terhadap upaya pemecahan masalah.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teoritis

2.1.1. Definisi Analisis

Menurut Sugiono (2015:335) mengatakan bahwa “Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap suatu untuk menemukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhannya”. Sedangkan Menurut Andi Prastowo (2019:16), menyatakan bahwa “Menganalisis merupakan proses memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antar setiap bagian dan struktur keseluruhannya”.

Suwarto (2013:24) menyatakan bahwa “ Analisis adalah usaha untuk menguraikan suatu materi menjadi bagian-bagian penyusunannya dan menentukan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan hubungan-hubungan antar bagian-bagian tersebut dengan materi tersebut dengan keseluruhan”.

Menurut peneliti, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses penguraian suatu pokok atau bagian-bagiannya, serta penelitian mendalam terhadap masing -masing bagian dan hubungan antar bagian tersebut. Tujuannya adalah untuk mencapai pemahaman yang

mendalam dan tepat mengenai arti keseluruhan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahaminya.

2.1.2. *Idle Time*

Idle time merupakan waktu terbuang yang tidak dipergunakan untuk bekerja melakukan bongkar muat (Feri Setiawan, 2016). Faktor penyebab *idle time* dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu disebabkan kesalahan manusia, kendala teknis, dan faktor alam. Kesalahan manusia diklasifikasikan lagi menjadi beberapa faktor antara lain, menunggu kedatangan operator, menunggu kedatangan buruh, dan keterlambatan memulai pekerjaan kendala teknis diklasifikasikan lagi antara lain, menunggu muatan, kerusakan alat bongkar muat, perbaikan kerusakan alat, dan perbaikan kerusakan kapal faktor alam yaitu hujan, dimana kondisi hujan akan menghambat aktivitas kapal ketika berkegiatan sehingga mempengaruhi produktivitas bongkar muat.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *idle time* merupakan waktu yang tidak terpakai yang disebabkan oleh beberapa hal seperti menunggu muatan dan cuaca buruk sehingga dapat membuang waktu operasional bongkar muat dan menghambat produktivitas.

Idle time adalah waktu yang tidak efektif atau tidak produktif yang terbuang ketika kapal melakukan kegiatan bongkar muat, yang dapat disebabkan oleh cuaca buruk seperti hujan atau karena menunggu

terlalu lama untuk *truck* di dermaga (Alfan Dwi Wiranata et al., 2021). Setiap kapal dan setiap kegiatan bongkar muat memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Namun, masalah *idle time* telah menjadi perhatian utama di perusahaan pelayaran, karena dapat mengurangi efisiensi dalam operasi bongkar muat kapal.

2.1.3. Kapal

Menurut undang-undang nomor 17 tahun 2008 pasal 1 ayat 36, kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakan dengan tenaga angina, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan mengenai kapal *general cargo*.

Kapal *general cargo* adalah kapal yang mengangkut bermacam-macam muatan berupa barang. Barang yang diangkut biasanya merupakan barang yang sudah dikemas. Kapal *general cargo* dilengkapi dengan crane pengangkut barang untuk memudahkan bongkar muat barang.

2.1.4. Bongkat Muat

Dalam buku-buku Pokok-Pokok Pelayaran Niaga, Sudjarmiko (2007:365) mendefinisikan bongkar muat sebagai pemindahan muatan dari dan ke atas kapal untuk ditimbun ke dalam atau langsung diangkut

ke tempat pemilik barang melalui dermaga Pelabuhan dengan mempergunakan alat perlengkapan bongkar muat, baik yang berada di dermaga maupun di kapal itu sendiri.

Bongkar muat juga diatur dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia. Keputusan Menteri Perhubungan KM No. 14 Tahun 2002, Bab 1 Pasal 1, mendefenisikan bongkar muat sebagai kegiatan pembongkaran barang dari palka kapal ke dermaga atau lambung kapal ke gudang lapangan penumpukan, dan sebaliknya. Pasal 1 Ayat 14 Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2010 Tentang Angkutan di Perairan juga menyebutkan bahwa kegiatan bongkar muat barang mencakup kegiatan *stevedoring*, *cargodoring* dan *receiving/delivery* di pelabuhan.

a. Dokumen-dokumen muat barang

1. *Bill Of Lading* yang disebut juga konsemen, bagi pengangkut merupakan kontrak pengangkutan sekaligus sebagai bukti tanda terima.
2. *Cargo List* adalah daftar semua muatan yang akan dimuat dalam kapal. *Cargo List* dibuat oleh perusahaan pelayaran atau agennya yang diserahkan kepada semua pihak yang terkait dengan pemuatan, yaitu kapal, *stevedoring*, Gudang dan pihak-pihak lain.
3. *Tally* muat yaitu untuk semua barang yang dimuat kedalam kapal dicatat dalam keadaan *tally sheet*, *tally sheet* juga dibuat

untuk mencatat semua barang yang dibongkar. *Tally sheet* juga harus ditanda tangani oleh petugas yang mencatat juga harus di *countersigned* oleh petugas kapal mungkin ada ketidaksesuaian (*dispute*) darimuatan yang ada.

4. *Mate's Receipt* adalah tanda terima yang akan dimuat kedalam kapal. *Mate's receipt* dibuat oleh agen pelayaran dan ditanda tangani oleh mualim kapal.
5. *Stowage Plane* adalah gambaran tata letak dan susunan semua barang yang dimuat kedalam kapal.

b. Dokumen -dokumen bongkar barang

1. *Tally* bongkar adalah catatan jumlah dan kondisi terhadap barang yang dibongkar.
2. *Outurn Report* adalah daftar dari semua barang dengan mencatat jumlah dan kondisinya barang itu pada waktu bongkar. Barang yang kurang jumlahnya atau rusak diberi tanda *remark* pada *outurn report*.
3. *Damage Cargolist* yaitu khusus untuk barang yang mengalami kerusakan atau kerugian yang dialami oleh muatan selama proses bongkar muat di kapal atau di pelabuhan.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 Tahun 2014 Pasal 1 (satu) ayat 8 (delapan), 9 (sembilan), dan 10 (sepuluh) tentang penyelenggaraan dan pengusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal, menjelaskan bahwa kegiatan

bongkar muat barang dibagi menjadi tiga pekerjaan yaitu:

a. *Stevedoring*

Suatu kegiatan yang mencakup pekerjaan memuat barang atau muatan dari dermaga, tongkang, atau truk kedalam palka, serta pekerjaan membongkar barang atau muatan dari kapal ke dermaga, tongkang, atau truk hingga muatan tersebut tersusun dengan menggunakan derek kapal atau darat, serta alat bongkar lainnya.

b. *Cargodoring*

Suatu pekerjaan dimana melepaskan barang dari jala-jala atau tali di dermaga dan mengangkut barang dari dermaga menuju gudang atau lapangan penumpukan, begitupun sebaliknya.

c. *Receiving* atau *Delivery*

Suatu pekerjaan yang dimana memindahkan barang atau muatan dari gudang tempat timbunan sampai tersusun di atas truk (kendaraan angkut darat lainnya) di depan pintu gudang dan begitu pula sebaliknya.

Untuk peralatan bongkar muat *General Cargo* jenis peralatan yang digunakan meliputi: Derek darat atau *Mobile Crane*, Crane kapal, *Forklift* dan peralatan pendukung lainnya.

2.1.5. Muatan

Dalam buku Pokok-Pokok Pelayaran Niaga, Sudjatmiko (1995:64) mendefinisikan muatan adalah segala macam barang dan barang dagangan (*good and merchandise*) yang diserahkan kepada

pengangkut untuk diangkut di atas kapal, guna diserahkan kepada orang atau badan hukum di pelabuhan tujuan. Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan mengenai muatan *steel product*.

Muatan *steel product* merujuk pada barang atau produk yang terbuat dari baja atau logam besi yang diproduksi untuk tujuan tertentu. Baja adalah paduan logam yang terdiri dari besi dan karbon, dengan atau tanpa elemen paduan lainnya seperti mangan, silikon dan kromium. Muatan *steel product* dalam konteks pengiriman dan perdagangan biasanya merujuk pada pengangkutan atau pembelian dalam jumlah besar, baik dalam bentuk bahan mentah maupun barang jadi.

Adapun jenis-jenis muatan *steel product* yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Plat baja (*steel plates*)

Plat baja adalah lembaran datar dari baja yang memiliki ketebalan tertentu, yang digunakan dalam berbagai aplikasi konstruksi, termasuk pembuatan kapal, jembatan dan tanki penyimpanan.

b. Pipa baja (*steel pipes*)

Pipa baja adalah tabung yang terbuat dari baja yang digunakan untuk transportasi fluida seperti air, minyak dan gas.

c. Coil baja (*steel coils*)

Coil baja adalah baja yang digulung menjadi bentuk kumparan yang digunakan dalam industri otomotif, konstruksi dan manufaktur

pembuatan produk seperti mobil.

d. Balok baja (*steel beams*)

Balok baja adalah struktur baja panjang yang digunakan untuk membentuk kerangka bangunan, jembatan dan infrastruktur lainnya.

2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan yang dibahas dan memenuhi kode etik dalam penelitian ini, peneliti melakukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan yang bertujuan untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah:

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Kintan Destiara Putri	2019	Pengaruh <i>idle time</i> dan <i>berth output</i> terhadap <i>berth occupancy ratio</i> dalam menunjang kegiatan operasional kapal di PT(PERSERO)	Penelitian ini terfokus pada pengaruh <i>idle time</i> terhadap produktivitas bongkar muat peti kemas di terminal nilam timur multipurpose yang disebabkan oleh kerusakan pada

			Pelabuhan Indonesia II Cabang Banten	<i>container crane</i> dan Upaya yang dilakukan yaitu meningkatkan produktivitas dengan cara melakukan pemeliharaan rutin terhadap peralatan bongkar muat khususnya <i>container crane</i> serta penerapan manajemen pengawasan terhadap pemeliharaan yang berguna untuk mengawasi setiap pekerjaan pemeliharaan agar dapat terlaksana sesuai perintah kerja.
2.	Yudha Rachmawan	2016	Pengaruh <i>idle time</i> terhadap produktivitas bongkar muat peti kemas di terminal nilam timur multipurpose Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.	Kinerja <i>container crane</i> kurang maksimal sehingga perlu dilakukan peningkatan dalam produktivitas bongkar muat dan Upaya yang dilakukan dengan melakukan pemeliharaan secara

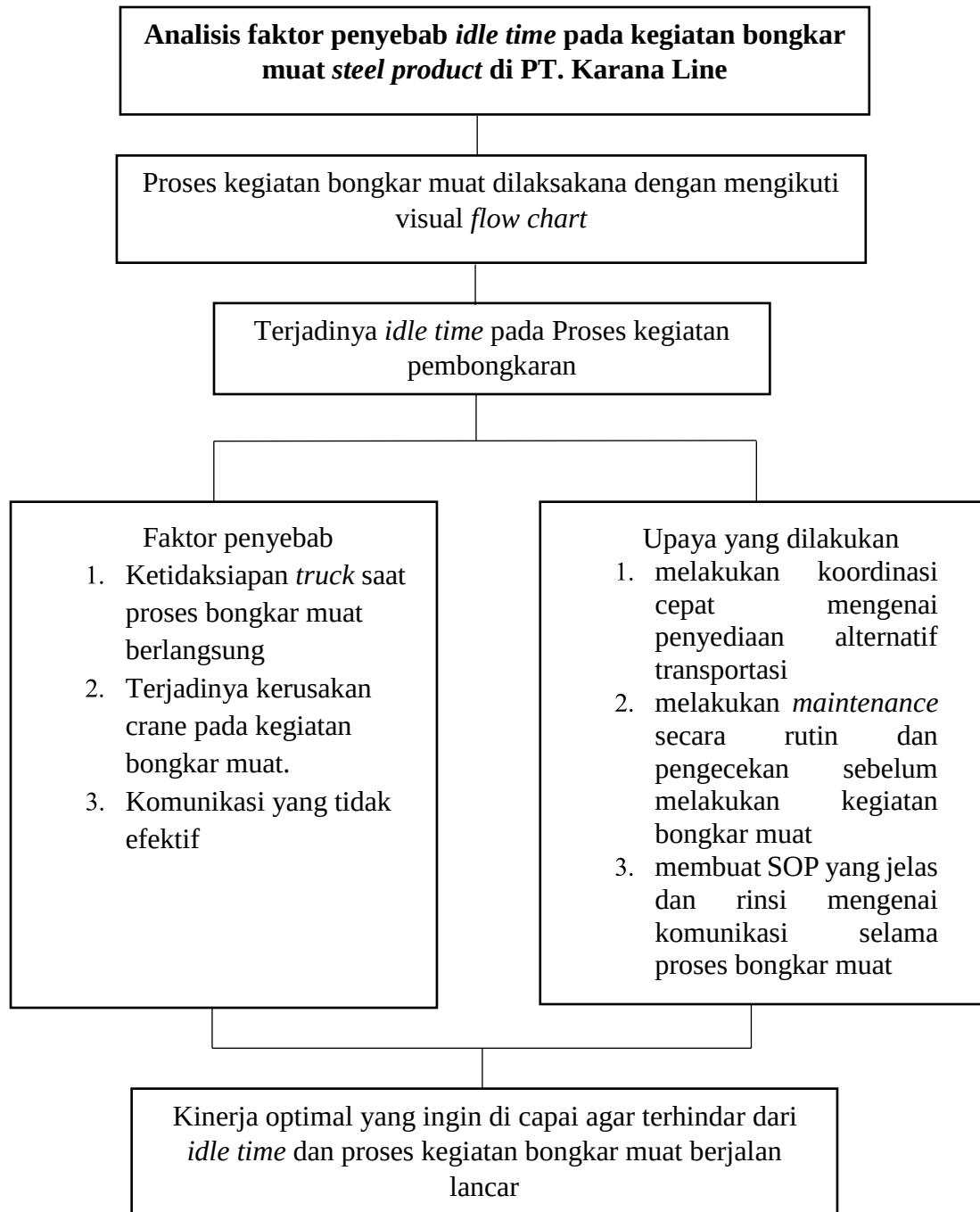
				rutin terhadap peralatan bongkar muat sesuai dengan <i>manual book maintenance</i> dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia
--	--	--	--	--

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kesamaan dengan ketiga penelitian tersebut yaitu mengenai kendala atau hambatan yang terjadi sehubungan dengan pengimplementasian terhadap kegiatan bongkar muat. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada 3 aspek utama. Pertama, lokasi penelitian yang sebelumnya dilakukan di tempat lain atau perusahaan lain, sementara penelitian yang peneliti lakukan di PT. Karana Line. Kedua, jenis kendala atau hambatan yang menjadi objek penelitian sama, dengan penelitian saat ini yang fokus pada masalah keterlambatan bongkar muat yang disebabkan karena *cargo* yang belum ada dan cuaca buruk, sedangkan penelitian yang lain mengalami keterlambatan bongkar muat karena kerusakan alat bongkar muatnya. Ketiga, jenis muatan yang dimuat di tempat peneliti terfokus pada muatan *steel product*, sedangkan penelitian sebelumnya bukan hanya *steel product* namun juga *container*.

2.3. Kerangka Pikir

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, peneliti membuat kerangka pikir penelitian dalam bentuk bagan sederhana. Dalam

kerangka pikir ini menjelaskan bagaimana kemungkinan penyebab terjadinya *idle time* pada kegiatan bongkar muat *steel product* di PT. Karana Line.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir